

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alang-alang yang mempunyai nama latin *imperata cylindricall* adalah sejenis rumput berdaun tajam. Alang-alang pada umumnya tumbuh liar di hutan, sawah, lapangan berumput dan tepi jalan yang berdaerah kering yang mendapatkan sinar matahari. Tanaman alang-alang biasanya tumbuh tegak dengan ketinggian 30-180 cm, berbatang padat, dan berbuku-buku dengan rambut yang panjang. Alang-alang mengandung unsur kimiawi yang berguna untuk kesehatan misalnya glukosa, manitol, sukrosa, malic acid, citrit acid, coixol, dan anindom. Banyaknya kandungan dari alang-alang membuat orang tertarik untuk membuat produk dari sari alang-alang ini. Produk olahan dari alang-alang ini antara lain, minuman sari alang-alang, dan alang-alang bubuk.

UKM R. Rovit adalah UKM yang berada di wadah jaringan usaha kota wisata Batu Jatim yang bernama GRAS (Guyub Rukun Agawe Santoso). Lokasi UKM R. ROVIT ini di Jl. Trunojoyo gang 2 Nusa Indah kelurahan Songgokerto Malang. UKM R. Rovit mengolah hasil pertanian yang diperoleh dari kelompok tani Dewi Sri agar mampu memberikan manfaat secara optimal. Beberapa hasil olahan produk pertanian ini antara lain, sari alang-alang, jahe krimer, teh celup rosela, dan temulawak bubuk.

Sari alang-alang adalah produk unggulan di UKM R. Rovit dengan bahan baku akar alang-alang. Di kota wisata Batu, hanya UKM R. Rovit saja yang memproduksi Sari alang-alang. Jadi UKM R. Rovit tidak punya pesaing di produk yang sama dengan UKM yang lain. Karena sari alang-alang ini hanya diproduksi di UKM R. Rovit saja secara tidak langsung pihak R. Rovit mendapatkan keuntungan besar dari hasil penjualan sari alang-alang ini.

Jenis akar alang-alang yang digunakan adalah akar alang-alang yang bersal dari pegunungan Arjuno. Hal ini dikarenakan keadaan tanah gunung Arjuno yang gembur dan belum terkontaminasi bahan kimia, sehingga kualitas akar alang-alangnya pun bagus. Akar alang-alang yang digunakan sebagai bahan

baku di UKM R. Rovit harus berukuran panjang, besar dan bukan alang-alang ladang. Bahan baku yang berupa akar alang-alang harus yang segar dan masih berwarna kuning.

Sebelum melakukan proses produksi, perusahaan terlebih dahulu menyiapkan faktor-faktor produksi misalnya bahan baku yang akan diolah menjadi produk jadi. Didalam pengadaan bahan baku, perusahaan dapat membuat ataupun membeli sendiri dari pemasok. Ketersediaan bahan baku ini mempengaruhi proses produksi, jika persediaan bahan baku sudah tidak lagi mencukupi maka tidak ada bahan baku yang diproses menjadi produk.

Pada R. Rovit yang merupakan industri rumah tangga dibutuhkan perencanaan bahan baku dan proses produksi agar industri ini dapat berkembang. Pada proses produksi di R. Rovit memperhatikan mutu produk agar sesuai dengan harapan konsumen dan meningkatkan penjualan. Untuk mendapatkan mutu produk yang bagus maka bahan baku lah yang menjadi faktor utama dalam pencapaian mutu yang baik. Kualitas produk akhir juga mempengaruhi loyalitas konsumen pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan menjaga kepercayaan konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengadaan bahan baku Sari Alang-alang yang dilakukan UKM R. Rovit ?
2. Apa saja masalah yang dihadapi R. Rovit dalam proses pengadaan bahan baku Sari Alang-alang? dan bagaimana penyelesaiannya?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapang

Tujuan praktek kerja lapang ini adalah untuk mengetahui Proses Pengadaan bahan baku sari alang-alang yang dilakukan di UKM R. Rovit kota Batu Malang.

1.4 Manfaat

Manfaat praktek kerja lapang di UKM R. Rovit antara lain :

1. Sarana menambah pengalaman sekaligus menimba ilmu tentang proses pengadaan bahan baku di UKM R. Rovit
2. Sebagai referensi bagi pembaca dan penulis lain yang tertarik